

PEMBERITAAN MEDIA



LULUK'S UPDATE

EDISI
27 April – 3 Mei 2020

*MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULİYAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI*

Perubahan Iklim



Emisi Global Turun 8 Persen Tahun Ini

- ❑ Pandemi Covid-19 menyebabkan emisi energi global turun delapan persen tahun ini, karena turunnya permintaan batubara, minyak dan gas yang belum pernah terjadi sebelumnya
- ❑ Dalam laporan tahunan Global Energy Review, IEA menganalisis permintaan listrik selama lebih dari 100 hari, selama sebagian besar dunia terkunci dalam upaya mengendalikan pandemi corona.
- ❑ IEA memperkirakan, permintaan energi global akan turun enam persen pada tahun 2020, yang berarti penurunan tujuh kali lipat dibanding pada masa krisis keuangan 2008. Inilah penurunan terbesar yang pernah dicatat sejak Perang Dunia II.

Emisi Global Turun 8 Persen Tahun Ini

- ❑ IEA mengatakan, turunnya permintaan energi karena corona sebanding dengan seandainya seluruh permintaan energi dari India hilang. India adalah konsumen listrik terbesar ketiga dunia.
- ❑ Permintaan energi di negara-negara maju diperkirakan akan mengalami penurunan terbesar, dengan Amerika Serikat turun sekitar sembilan persen dan Uni Eropa sekitar 11 persen.
- ❑ Dengan turunnya konsumsi energi fosil, IEA mengatakan telah terjadi "pergeseran besar" ke sumber daya rendah karbon, seperti angin dan matahari, yang akan meningkatkan pangsa energi terbarukan itu menjadi 40 persen, enam poin lebih tinggi daripada pangsa energi batubara.

Pendanaan Iklim



Upaya Pemerintah Memperkuat Tata Kelola dan Dukungan Pendanaan Perubahan Iklim di Daerah

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu, Febrio Nathan Kacaribu

- ❑ Peningkatan sinergi dan kolaborasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat merupakan faktor katalis dalam hal pengendalian perubahan iklim, khususnya di aspek tata kelola maupun pendanaan
- ❑ Tata kelola yang mumpuni merupakan pondasi bagi kinerja pemerintah pusat dan daerah dalam mengartikulasikan kebijakan-kebijakan pengendalian dampak kerusakan lingkungan hidup dan perubahan iklim.
- ❑ Tata kelola yang baik akan menstimulus arus pendanaan non-publik untuk aksi pengendalian perubahan iklim.

Upaya Pemerintah Memperkuat Tata Kelola dan Dukungan Pendanaan Perubahan Iklim di Daerah

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu, Febrio Nathan Kacaribu

- ❑ Untuk tujuan perbaikan tata kelola, pemerintah pusat menawarkan replikasi konsep dan metodologi penandaan anggaran perubahan iklim di daerah (Regional Climate Budget Tagging/RCBT) untuk mengidentifikasi capaian aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di daerah.
- ❑ Penerapan RCBT diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran di daerah secara transparan dan akuntabel.

Upaya Pemerintah Memperkuat Tata Kelola dan Dukungan Pendanaan Perubahan Iklim di Daerah

- BKF menawarkan terobosan baru dalam pengalokasian dana publik di setiap level pemerintahan, baik dari provinsi kepada kabupaten dan desa maupun dari kabupaten kepada desa, berlandaskan pendekatan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK), yaitu melalui kerangka Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologi (TAPE) dan Transfer Anggaran Kabupaten Berbasis Ekologi (TAKE).
- Melalui mekanisme TAPE TAKE, setiap kabupaten atau desa akan memiliki peluang mendapatkan alokasi bantuan keuangan provinsi atau Alokasi Dana Desa (ADD) kabupaten lebih besar dibanding kabupaten atau desa lain berdasar indikator kinerja ekologis yang telah disepakati dalam peraturan gubernur atau peraturan bupati yang menjadi dasar pengalokasian.

Upaya Pemerintah Memperkuat Tata Kelola dan Dukungan Pendanaan Perubahan Iklim di Daerah

- Dukungan pendanaan perubahan iklim dari luar Indonesia seperti Green Climate Fund (GCF) diharapkan mampu dimanfaatkan oleh daerah sebagai alternatif pembiayaan non-publik. BKF selaku National Designated Authority the Green Climate Fund (NDA GCF), menjadi penghubung utama (focal point) antara Indonesia dengan GCF.
- Pemrakarsa proyek perubahan iklim nasional dapat mengajukan proposal pendanaan GCF kepada Sekretariat NDA GCF Indonesia setiap saat.

Peluang Akses Pendanaan GCF di Indonesia

- Untuk meningkatkan peluang akses pendanaan GCF di Indonesia, BKF telah mengadakan inisiatif tambahan yakni kegiatan Call for Project Concept Note (PCN).
- Melalui kegiatan Call for PCN, BKF sebagai NDA GCF Indonesia dapat menyediakan bimbingan teknis yang bertujuan meningkatkan kapasitas entitas nasional termasuk pemrakarsa proyek/program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di daerah dalam upaya memenuhi kriteria investasi GCF yang dibutuhkan untuk pengajuan proposal pendanaan kepada GCF.

Peluang Akses Pendanaan GCF di Indonesia

- ❑ Sejauh ini, NDA GCF Indonesia telah menerima 167 usulan proyek mitigasi dan atau adaptasi perubahan iklim dengan total permohonan pendanaan sebesar US\$ 1,3 miliar atau setara Rp 20 triliun
- ❑ Usulan ini berasal dari berbagai entitas nasional seperti lembaga pemerintah pusat dan daerah, organisasi internasional, asosiasi, lembaga penelitian, sektor swasta, dan lembaga swadaya masyarakat lokal.
- ❑ Saat ini usulan proyek telah tersaring menjadi 47 usulan Concept Note dengan total kebutuhan pendanaan sebesar US\$ 700 juta atau setara Rp 10,78 triliun.

Peluang Akses Pendanaan GCF di Indonesia

- ❑ GCF adalah sebuah inisiatif internasional berupa pendanaan proyek penurunan emisi gas rumah kaca. Inisiatif GCF dibentuk oleh 194 negara untuk mengurangi emisi di negara-negara berkembang dan membantu masyarakat yang rentan terkena dampak perubahan iklim. Pendanaan awal para proyek untuk GCF sudah dimulai sejak 2014 dengan dana yang terkumpul mencapai US\$ 10,3 miliar.

Peluang Akses Pendanaan GCF di Indonesia

- ❑ Perkembangan yang positif dari kegiatan tersebut adalah terdapat beberapa usulan proyek dari daerah.

Ada **empat Concept Note** dari **47 usulan proyek** yang tersaring tersebut, yang berasal dari **inisiatif pemerintah daerah**.

- ❑ **1. Konsorsium Bappeda Jawa Timur, Sulawesi Tenggara, dan Maluku** dengan proyek peningkatan kapasitas Pemda dan stakeholdernya.
- ❑ **2. Bappeda Maluku** proyek adaptasi dan mitigasi ekosistem Mangrove di Pulau Aru.

Peluang Akses Pendanaan GCF di Indonesia

- ❑ 3. **Pemerintah Kota Jambi** untuk proyek Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan mitigasi gas rumah kaca.
- ❑ 4. **Kelompok kerja REDD+ di Kalimantan Barat Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Barat** dengan proyek mitigasi provinsi dalam mencapai target perubahan iklim nasional.

Gambut



Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

- ❑ Pertengahan Maret lalu, Presiden Jokowi mengatakan bahwa stok pangan Indonesia di tengah pandemi corona dijamin aman. Ia meminta masyarakat agar tidak panik.
- ❑ Satu bulan berselang, kemantapan akan stok pangan tersebut mulai berubah.
- ❑ Pada rapat terbatas Lanjutan Pembahasan Antisipasi Kebutuhan Bahan Pokok di Istana Bogor, 28 April 2020, Presiden Jokowi mendadak memaparkan bahwa stok komoditas pangan domestik di banyak wilayah di Indonesia ternyata mengalami defisit.
- ❑ Presiden menyebut bahwa defisit beras saat ini sudah terjadi di 7 provinsi dan defisit jagung di 11 provinsi.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

- ❑ Sebagai usaha antisipasi, Presiden memerintahkan kepada BUMN dan Kementerian Pertanian agar mulai “keroyokan” membuka lahan persawahan baru.
- ❑ Jokowi meminta seluruh BUMN membuka lahan-lahan baru. Lahan baru ini bisa digunakan untuk aktifitas produksi beras atau komoditas pangan lainnya.
- ❑ Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kelangkaan pada stok beras akibat musim kekeringan. Meskipun BMKG sudah menyebutkan tidak akan ada cuaca ekstrim yang terjadi hingga akhir tahun nanti.
- ❑ Ada banyak lahan baru yang bisa dimanfaatkan oleh Kementerian Pertanian maupun BUMN, seperti lahan-lahan gambut yang ada di Kalimantan.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

“Presiden meminta BUMN dan daerah, serta Kementerian Pertanian untuk membuka lahan baru untuk persawahan yaitu lahan basah dan lahan gambut,”

“Di Kalimantan Tengah diperkirakan ada lebih dari 900.000 hektare, yang sudah siap 300.000 hektare juga yang dikuasai BUMN ada sekitar 200.000 hektare agar dibuat perencanaan.”

***Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Airlangga Hartarto***

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Kepala Badan Restorasi Gambut Nazir Foead

- ❑ BRG mendukung rencana pemerintah untuk mengalih fungsikan lahan gambut di Kalimantan Tengah untuk lahan persawahan.
- ❑ Nazir menjelaskan terdapat dua kategori lahan gambut, yaitu konservasi dan budidaya. Lahan gambut yang akan dikonversi pemerintah itu termasuk budidaya, sehingga bisa ditanami sejumlah tanaman.
- ❑ "Kalau ini baik, dari pada lahannya tidak berproduksi, dipenuhi semak belukar, kalau musim kemarau terbakar kalau ada yang nakal membakar, tentu lebih baik semak belukar yang berfungsi budidaya dan mengandung mineral dialih fungsikan," ujar Nazir

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Kepala Badan Restorasi Gambut Nazir Foead

- ❑ Sementara lahan gambut konservasi tidak boleh dialih fungsikan karena untuk menyimpan air di kubah gambut dan persediaan karbon. Lahan gambut konservasi pun menjadi habitat orang utan hingga harimau.
- ❑ Sedangkan, lahan gambut budidaya bisa dialih fungsi karena ketebalannya tipis. Lahan gambut budidaya bukan lahan baru dibuka. Dia menjelaskan, itu sudah ada sejak dahulu, misalnya saat masa transmigrasi.
- ❑ Selain itu, posisinya di kaki kubah. Dari sisi mineral, gambut budidaya lebih tinggi kandungannya daripada kubah gambut. Sehingga, penggunaan pupuk lebih sedikit jika ditanami.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Kepala Badan Restorasi Gambut Nazir Foead

- ❑ Nazir menyampaikan pihaknya hanya menemukan lahan gambut budidaya seluas 100-125 ribu hektar. Sedangkan data Litbang PUPR mencapai 145 ribu hektar.
- ❑ "Jadi lahan gambut ada dua, satu rawa gambut dan non gambut. Bisa juga di situ atau tanah mineral yang tanah mineralnya hanya 30 centimeter,"
- ❑ Meski ada perbedaan data area lahan gambut, Nazir meyakini seluruh lahan itu berada di luar kawasan hutan dan area penggunaan lain. Artinya, lahan bukan berada di kubah gambut

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Kepala Badan Restorasi Gambut Nazir Foead

- Di sisi lain, Nazir mengaku pihaknya sudah melapor soal lahan gambut kepada Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Sejumlah pertemuan teknis juga sempat membahas soal kekhawatiran Jokowi soal ancaman krisis pangan akibat pandemi Covid-19.
- "Jadi kami sudah siapkan semacam business plan atau road map lahan-lahan gambut yang tepat untuk perikanan, peternakan, hortikultura, atau untuk sawah di mana atau berapa luasnya kira-kira,"

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Manajer Kampanye Pangan, Air, dan Ekosistem Esensial WALHI, Wahyu Perdana

Ada tiga alasan **Walhi memprotes rencana ini.**

- ❑ 1. **proyek sejenis sudah pernah dilakukan pemerintah sebelumnya** yaitu pada masa Orde Baru dengan nama proyek “lahan gambut sejuta hektar”. Proyek ini dimulai tahun 1995 dan diputuskan berakhir 2001. Keputusan untuk mengakhiri proyek dilakukan akibat ketidakpahaman akan ekosistem gambut. Akibatnya, pada masa akhir proyek, APBN senilai Rp 1,6 triliun disedot dan tidak punya dampak signifikan pada ketersediaan pangan.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Manajer Kampanye Pangan, Air, dan Ekosistem Esensial WALHI, Wahyu Perdana

- ❑ 2. ketidakpedulian dan ketidakpahaman akan ekosistem rawa gambut hanya akan menyebabkan bencana ekologis yang makin meningkat. Rusaknya ekosistem gambut juga jadi biang kebakaran hutan dan lahan. Dalam catatan Walhi sepanjang 2019, 36.952 hotspot terekam berada pada KHG (Kesatuan Hidrologi Gambut). Ekosistem gambut memiliki fungsi hidrologis esensial. Maka jika terjadi kekeringan, ekosistem ini punya potensi terbakar, bahkan banjir pada musim penghujan. Belum lagi karbon yang terlepas dari ekosistem gambut yang rusak memperbesar resiko bencana ekologis.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Manajer Kampanye Pangan, Air, dan Ekosistem Esensial WALHI, Wahyu Perdana

- ❑ 3. urusan pangan harusnya diserahkan kepada petani dengan berikan hak atas tanah. "Apa kabar perhutanan sosial dan TORA (Tanah Obyek Reforman Agraria) yang katanya menjadi program unggulan presiden, tetapi tidak berbanding lurus dengan capaian di lapangan?" kata Wahyu.
- ❑ WALHI mempertanyakan hasil dari program cetak sawah dengan TNI yang dikerjakan Kementerian Pertanian. Pada saat yang sama petani kesulitan lahan dan tidak jarang berhadapan dengan konflik agraria.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Manajer Kampanye Pangan, Air, dan Ekosistem Esensial WALHI, Wahyu Perdana

- ❑ alih lahan gambut menjadi sawah bisa menyebabkan bencana ekologis.
- ❑ rusaknya ekosistem gambut merupakan salah satu biang kebakaran hutan dan lahan.
- ❑ terbaik untuk meningkatkan stok pangan adalah dengan memberikan hak atas tanah kepada para petani, bukannya malah mengalihfungsikan lahan gambut menjadi sawah.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Arum Kusumaningtyas, pengamat kebijakan publik dan international

- ❑ Pembukaan lahan gambut mengubah ekosistemnya dan menguras simpanan karbon serta menghilangkan kemampuannya menyimpan air
- ❑ dengan pengorbanan yang besar dari sisi kualitas lingkungan, penggunaan lahan gambut untuk pertanian memberikan keuntungan ekonomi yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan lahan mineral.
- ❑ Alih fungsi lahan gambut untuk pertanian juga meningkatkan resiko kebakaran hutan akibat tumpukan biomasa dari hasil pertanian.

Pencetakan Sawah di Lahan Gambut

Tanggapan Arum
Kusumaningtyas,
pengamat
kebijakan publik
dan international

- “Saat ini yg diperlukan adalah kebijakan strategis berupa intensifikasi pertanian dengan fokus pada lahan-lahan subur yang sudah terindikasi sebagai sentra produksi pangan Indonesia. Cetak sawah pada lahan marginal adalah opsi terakhir. Kita butuh cepat dan minim resiko gagal panen,”

Kebakaran Hutan dan Lahan

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- ❑ BMKG memperingatkan bahwa secara umum, daerah rawan kebakaran di Pulau Sumatera telah mengalami musim kemarau. khususnya di daerah Riau, sebagian Sumatera Utara, dan Jambi. Wilayah yang memasuki musim kemarau ini akan semakin meluas pada bulan-bulan berikutnya, termasuk sebagian wilayah Kalimantan pada bulan Juli.
- ❑ Untuk itu upaya-upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan perlu segera dilakukan.
- ❑ BMKG mengimbau, belajar dari tahun sebelumnya, peringatan dini harus disampaikan untuk menghadapi bulan Mei-September

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- ❑ Peta curah hujan bulanan pada Mei 2020 akan sangat rendah di wilayah selatan Papua, yaitu Merauke. Sementara di daerah Riau, sebagian Sumatera Utara, dan Jambi intensitas curah hujan juga mulai turun.
- ❑ Secara klimatologi, wilayah Riau sudah mulai kering
- ❑ Pada Juni semua pihak harus siaga musim kemarau karena monsun Australia yang bersifat kering telah aktif. Ini menggantikan monsun asia yang bersifat basah yang telah meninggalkan Indonesia.
- ❑ Antisipasi musim kemarau akan kejadian kebakaran hutan dan lahan memerlukan intervensi. Ini karena kebakaran hutan dan lahan bukan disebabkan oleh faktor alam, melainkan pada umumnya karena ulah manusia.

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- ❑ Peta karhutla BMKG menunjukkan sebaran titik panas di Riau menunjukkan "sedang". Pada peta hari tanpa hujan, Riau dan sekitarnya masih masuk kategori sangat pendek (1-5 hari tanpa hujan) dan pendek (6-10 hari tanpa hujan).
- ❑ Saat ini sedang terjadi penjalaran gelombang tropis yang timbulkan distribusi hujan di seluruh Indonesia akibat pengaruh gelombang Madden-Julian Oscillation (MJO). Fenomena ini menciptakan dinamika atmosfer yang tidak stabil di wilayah Indonesia—termasuk daerah rawan karhutla di Jambi dan Sumatera Selatan—yang menyebabkan hujan lebat dalam beberapa hari mendatang.
- ❑ Sampai akhir bulan ini masih basah sampai minggu pertama Mei

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- ❑ Wakil Menteri LHK Alue Dohong akan memanfaatkan ketersediaan bibit awan potensial yang masih tersedia saat ini untuk melakukan teknologi modifikasi cuaca (TMC). Ini diharapkan bisa memicu hujan buatan yang akan membasahi gambut, sekat kanal, embung, serta tandon-tandon air.
- ❑ Pencegahan karhutla melalui udara bisa dilaksanakan dengan teknologi modifikasi cuaca (TMC) untuk membasahi gambut, mengisi embung dan kanal yang sudah dibangun
- ❑ Berdasarkan informasi BMKG, hal ini masih memungkinkan dilakukan hingga bulan Mei karena pada bulan Juni diperkirakan potensi hujan sudah mulai turun.

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- Selain TMC yang bekerja sama dengan BPPT, BMKG, dan Lapan, upaya manual pembasahan gambut dan pencegahan karhutla juga dilakukan tim darat, yaitu Manggala Agni dan Brigade Kebakaran Hutan. Ini tetap dilakukan dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 selama masa pandemi.

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- Sekretaris Jenderal KLHK Bambang Hendroyono menyatakan, TMC akan dilakukan pada areal prioritas, terutama pada daerah yang mengalami karhutla berulang selama lima tahun terakhir. Ini agar biaya TMC yang cukup besar tersebut bisa efektif mencegah karhutla melalui hujan buatan dari hasil penyemaian awan.
- Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim KLHK menunjukkan, selama tahun 2020 sampai saat ini, patroli udara dan waterbombing di Provinsi Riau telah melibatkan 9 helikopter dengan air yang sudah dijatuhkan lebih dari 11 juta liter. Sementara TMC sudah dilakukan sebanyak 27 sorti dengan menaburkan lebih dari 21 ton garam.

Memasuki Kemarau, Perlu Mewaspada Terjadinya Karhutla

- Upaya lain, KLHK melalui Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan mengirimkan surat kepada 15 gubernur dan 31 bupati/wali kota untuk mendorong dilakukannya pembasahan lahan untuk mencegah karhutla. Dalam surat tersebut dilampirkan peta lahan gambut yang sudah ditumpang-susun (overlay) dengan titik kebakaran serta peta kelembaban tanah.

Januari – April Terdapat 1.113 Titik Panas di Sumsel

Sumatera Selatan

- ❑ BPBD Sumsel mencatat ada 1.113 titik panas yang terpantau satelit sejak Januari – April 2020.
- ❑ Titik panas tersebar di sejumlah kabupaten.
- ❑ Kabupaten OKI (Ogan Komering Ilir) paling banyak dengan 266 titik disusul Muara Enim dengan 204 titik dan Musi Banyuasin dengan 192 titik
- ❑ Meski banyak terdeteksi hotspot, namun kondisi cuaca saat ini tidak memungkinkan api untuk menyebar lebih besar. Pasalnya, curah hujan yang dimiliki Sumsel masih tinggi.

Januari – April Terdapat 1.113 Titik Panas di Sumsel

Sumatera Selatan

- ❑ Kondisi itu pula yang menyebabkan lahan gambut tergenangi oleh air. Sehingga, tidak sampai menyebar.
- ❑ Berdasarkan prediksi BMKG, kemarau baru jatuh pada Dasarian ketiga bulan Mei.
- ❑ Karhutla di Sumsel tahun lalu seluas 328.457 hektar. Jumlah ini menjadikan Sumsel menjadi daerah terbesar terjadinya kebakaran hutan di Indonesia.

Anggaran Karhutla

Sumatera Selatan

- Sekda Sumsel, Nasrun Umar, mengatakan Pemprov Sumsel telah meningkatkan anggaran pencegahan dan penanggulangan karhutla menjadi Rp37 M pada tahun ini, lebih besar dari tahun sebelumnya yang hanya Rp1,7 M
- Anggaran yang disediakan diperuntukkan bagi daerah rawan karhutla

Kabupaten	Anggaran
OKI	Rp 6 miliar
Ogan Ilir	Rp 5 miliar
Muba	Rp 5 miliar
Banyuasin	Rp 5 miliar
Muara Enim	Rp 5 miliar
Pali	Rp 5 miliar
Musirawas	Rp 1 miliar
Muratara	Rp 1 miliar

Sumber

- https://bisnis.tempo.co/read/1335694/kemenkeu-ada-167-usulan-proyek-perubahan-iklim-senilai-rp-20-t?page_num=2
- https://bisnis.tempo.co/read/1335657/sri-mulyani-tawarkan-konsep-anggaran-baru-atasi-perubahan-iklim?page_num=2
- <http://www.koran-jakarta.com/pemerintah-targetkan-penurunan-emisi-karbon-29-persen-pada-2030/>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-perkuat-tata-kelola-dan-dukungan-pendanaan-perubahan-iklim-di-daerah?page=2>
- <https://tekno.tempo.co/read/1318269/bppt-memulai-operasi-tmc-untuk-siaga-darurat-karhutla-di-riau/full&view=ok>
- <https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/muhammad-rangga-erfizal/oki-dan-muba-rawan-karhutla-tahun-ini-pemerintah-mulai-siapkan-tmc/full>
- <https://kumparan.com/jambikita/pandemi-corona-belum-usai-karhutla-mengintai-di-depan-mata-1tJm5CWIC7w/full>
- <https://kumparan.com/jambikita/pandemi-corona-belum-usai-karhutla-mengintai-di-depan-mata-1tJm5CWIC7w/full>
- <https://m.tribunnews.com/internasional/2020/04/30/dilanda-lockdown-corona-dunia-catat-rekor-terendah-emisi-co2>
- <https://www.gatra.com/detail/news/477380/ekonomi/perubahan-iklim-pemerintah-koordinasi-transfer-dana-ekologi>
- <https://www.beritasatu.com/nasional/626291/bulan-depan-klhk-siapkan-hujan-buatan-atasi-karhutla>
- sumatra.bisnis.com/read/20200428/533/1233628/januari-april-ada-1.113-titik-panas-di-sumsel
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/karhutla-kembali-ancam-sumsel-terpantau-ada-1113-hotspot.html>
- <https://sumsel.antaranews.com/berita/462180/walhi-sumsel-prediksi-kebakaran-hutan-dan-lahan-lebih-parah-tahun-ini-terdeteksi-1000-titik-panas>
- <https://kompas.id/baca/humaniora/2020/04/29/memasuki-kemarau-waspada-kebakaran-hutan-dan-lahan/>
- <https://m.merdeka.com/peristiwa/waspada-karhutla-di-tengah-pandemi-corona.html>

Sumber

- <https://mojok.co/red/rame/kilas/stok-pangan-mulai-defisit-jokowi-perintahkan-bumn-dan-kementerian-pertanian-buka-lahan-sawah-baru/>
- <https://klikanggaran.com/kebijakan/pemerintah-minta-bumn-cetak-persawahan-dari-lahan-gambut-bisakah.html>
- <http://liputanrakyat.com/tiba-tiba-jokowi-minta-bumn-keroyokan-cetak-sawah-ada-apa/>
- <https://www.industry.co.id/read/65401/politisi-ini-sebut-rencana-pemerintah-cetak-sawah-di-lahan-gambut-itulah-sesat>
- <https://www.riaueditor.com/view/Lingkungan/68332/Alasan-BRG-Dukung-Jokowi-Konversi-Lahan-Gambut-Jadi-Sawah.html>
- <https://news.trubus.id/baca/36500/pemerintah-siapkan-300-hektare-lahan-gambut-untuk-cetak-sawah-baru-antisipasi-defisit-beras>
- <https://bisnis.tempo.co/read/1336970/jokowi-akan-buka-sawah-di-lahan-gambut-walhi-minta-disetop/full&view=ok>
- <https://jogja.suara.com/read/2020/04/29/172125/jokowi-mau-buka-lahan-baru-dosen-ugm-minta-pertimbangkan-hal-ini>
- <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/IKYxqRPk-program-cetak-sawah-dinilai-anomali>

LULUK'S UPDATE

**MENGUPAS DINAMIKA ISU LINGKUNGAN MINGGUAN
BERSAMA LULUK ULIAH, SENIOR COMMUNICATION MADANI**

**SETIAP SENIN
9.00 – 9.30 WIB**



@madaniberkelanjutan.id

Madani

